

PENGEMBANGAN MODUL MENULIS MAKALAH PADA MATA KULIAH PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MENULIS

Awalludin

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja
awalludinawri@yahoo.co.id

Yunda Lestari

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja
yunda_lestari@fkip.unbara.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kebutuhan bahan ajar berbentuk modul dalam pembelajaran menulis makalah dan (2) mengetahui pengaruh potensial pengembangan bahan ajar berbentuk modul menulis makalah terhadap hasil belajar di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja. Metode penelitian yang digunakan adalah *research and development*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa kelas A.2.1 yang berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan tes. Data dalam penelitian ini dianalisis melalui analisis data tingkat kelayakan modul dan pengaruh potensial modul yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui 26 angket terbuka yang disebarakan untuk analisis kebutuhan mahasiswa diperoleh sebanyak 26 orang menginginkan modul menulis makalah yang efektif dan aplikatif, 23 orang menginginkan modul yang fleksibel, 21 orang menginginkan modul yang menyajikan materi secara tepat dan praktis sesuai dengan tujuan pembelajaran, 23 orang membutuhkan modul yang disertai contoh dan latihan, dan 24 orang memerlukan modul yang dilengkapi dengan penilaian. Selanjutnya, hasil analisis kebutuhan dari 2 orang dosen menunjukkan bahwa mereka membutuhkan modul yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis makalah. Hasil uji t dengan *paired simple test* menulis makalah menunjukkan bahwa nilai *mean* pada *pretest* dan *posttest* adalah 17.808 dengan standar deviasi 4.665 dan *sig* (2-tailed) 0.000 lebih kecil dari 0.05. Akhirnya, peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang berbentuk modul menulis makalah ini layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki pengaruh yang potensial terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis makalah.

Kata kunci: *pengembangan, modul, makalah, bahan ajar*

Abstract

This study aims to (1) describe the needs of teaching materials in the form of modules in learning to write papers and (2) to know the potential effect of teaching materials development in the form of paper writing module on learning outcomes in Language Education Program, Indonesian and Regional Literature, Teacher Training and Education Faculty, University of Baturaja. The method used is research and development. The subjects of this study were 26 students of class A.2.1. Data collection techniques used were questionnaires, interviews, and tests. The data in this research are analyzed through data analysis of module feasibility level and potential effect of the module. The results showed that through 26 open questionnaires distributed for student needs analysis obtained as many as 26 people want effective and applicative paper writing modules, 23 people want a flexible module, 21 people want a module that presents the material appropriately and practically in accordance with the purpose of learning, 23 people need modules with examples and exercises, and 24 people need modules equipped with assessment. Furthermore, the results of the needs analysis of 2 lecturers indicate that they need a module that can improve students' ability in writing papers. The result of t test with paired simple test writing paper shows that the mean value at pretest and posttest is 17.808 with standard deviation 4,665 and sig (2-tailed) 0.000 smaller than 0.05. Finally, the researcher concludes that the research result in the form of the module of writing this paper is suitable for use in the learning activities and has a potential influence on the improvement of the students' ability in writing the paper.

Keywords: *development, module, paper, instructional material.*

Pendahuluan

Dalam silabus Mata Kuliah Pengembangan Keterampilan Menulis, salah satu materi yang diajarkan kepada mahasiswa adalah menulis makalah ilmiah. Alex dan Achmad (2011:111) menyatakan bahwa makalah adalah karya ilmiah yang berisi uraian dari topik yang membahas suatu permasalahan yang akan disampaikan dalam forum resmi (seminar). Menulis makalah biasanya disusun untuk melengkapi tugas ujian mata kuliah tertentu atau memberikan saran pemecahan masalah secara ilmiah. Oleh sebab itu, keterampilan menulis makalah merupakan sebuah kompetensi yang menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

Kenyataannya, sebagian mahasiswa menganggap menulis karya ilmiah itu sulit. Hal ini disebabkan oleh kegiatan menulis secara ilmiah khususnya dalam bentuk menulis makalah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan selama masa studi. Oleh sebab itu, Mata Kuliah Pengembangan Keterampilan Menulis hadir sebagai wadah untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut serta mengasah kemampuan dan keterampilan lain yang dapat mendukung profesionalisme mahasiswa sebagai calon sarjana bahasa Indonesia.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai keterampilan menulis tersebut adalah ketersediaan bahan ajar. Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dan Jasmadi dikutip Lestari, 2013:1).

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara terhadap dosen pengampu Mata Kuliah Pengembangan Keterampilan Menulis diketahui bahwa dosen tersebut belum membuat bahan ajar sendiri. Mereka masih menggunakan buku-buku dari beberapa

penerbit yang isinya masih bersifat umum. Buku-buku tersebut hanya berfungsi sebagai sebagai buku referensi dan bukan sebagai bahan ajar. Selain itu, kendala yang dihadapi yaitu kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh metode pembelajaran diskusi kelompok yang bersifat teoretis. Kegiatan pembelajaran menulis pada mata kuliah ini masih ditekankan pada teori penulisan bukan praktik menulisnya. Dengan demikian, pembelajaran mata kuliah Pengembangan Keterampilan Menulis khususnya materi menulis makalah belum tercapai secara optimal.

Seorang dosen hendaknya menyusun dan mengembangkan bahan ajar sendiri agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Karena dia lebih tahu apa yang dibutuhkan oleh mahasiswanya. Bahan ajar harus dibuat sebagai sarana pendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Bahan ajar berfungsi sebagai (1) pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus sebagai substansi kompetensi yang harus diajarkan kepada siswa, (2) pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang harus dikuasai, dan (3) sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran (Depdiknas, 2008:6).

Bahan ajar yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berbentuk modul. Dick, Carey, dan Carey (2005:5) mengemukakan bahwa modul merupakan sebuah inti pembelajaran yang memiliki satu tema terpadu, memberikan sejumlah informasi yang diperlukan siswa untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang ditentukan, dan berfungsi sebagai salah satu komponen dari kurikulum.

Pengembangan modul adalah tugas utama seorang dosen dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, modul sebagai bahan ajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran di kelas. Pengembangan modul ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan mengarahkan semua aktivitas dan evaluasi pencapaian

keberhasilan mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk merancang dan mengembangkan bahan ajar berbentuk modul yang dapat memenuhi harapan mahasiswa dan dosen sebagai pengguna di lapangan serta sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Dengan harapan, modul yang akan dikembangkan ini dapat membelajarkan mahasiswa, dapat memudahkan dan memberdayakan mahasiswa dalam proses pembelajaran menulis makalah ilmiah.

Tinjauan Pustaka

1. Pengertian dan Fungsi Modul

Prastowo (2011:104—105) berpendapat bahwa modul merupakan bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Oleh sebab itu, modul harus berisi tentang petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pelajaran, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi, dan hasil evaluasi. Selanjutnya, modul adalah seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga penggunaannya dapat belajar dengan atau tanpa seorang guru. Dengan kata lain, modul adalah seperangkat bahan pembelajaran yang memberikan sejumlah informasi untuk kebutuhan pencapaian pengetahuan atau keterampilan tertentu yang dapat dipelajari secara mandiri atau dengan bimbingan guru (Depdiknas, 2008:20). Sebagai simpulan, modul merupakan bahan ajar yang dapat digunakan secara mandiri tanpa ada bimbingan dari guru atau pengajar. Modul dirancang dan disusun secara sistematis dan lengkap agar peserta didik dapat menggunakan modul tersebut secara efektif dan efisien.

Modul sebagai bahan ajar mandiri berfungsi meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung kepada kehadiran pendidik. Pengganti fungsi pendidik artinya modul sebagai bahan ajar harus mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta

didik. Berikutnya, sebagai alat evaluasi dengan menggunakan modul, peserta didik dituntut untuk mengukur dan menilai sendiri tingkat penguasaannya terhadap materi yang dipelajari (Prastowo, 2011:107—108).

2. Menulis Makalah

a. Pengertian dan Ciri Pokok Makalah

Dwiloka dan Riana (2005:97) menyatakan, salah satu tujuan pokok penulis makalah adalah meyakinkan pembaca bahwa topik yang ditulis dengan dilengkapi penalaran yang logis dan pengorganisasian yang sistematis memang perlu diketahui dan diperhatikan. Makalah merupakan salah satu jenis karya ilmiah yang memiliki ciri-ciri (1) objektif, (2) tidak memihak, (3) berdasarkan fakta, (4) sistematis, dan (5) logis. Berdasarkan ciri-ciri tersebut baik tidaknya suatu makalah dapat diamati dari signifikansi masalah atau topik yang dibahas, kejelasan tujuan pembahasan, kelogisan pembahasan, dan kejelasan pengorganisasian pembahasannya.

Berdasarkan sifat dan jenis penalaran yang digunakan menulis makalah dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu (1) menulis makalah deduktif, (2) menulis makalah induktif, (3) menulis makalah campuran. Menulis makalah deduktif merupakan menulis makalah yang penulisannya didasarkan pada kajian teoretis (pustaka) yang relevan dengan masalah yang dibahas. Menulis makalah induktif adalah menulis makalah yang disusun berdasarkan data empiris yang diperoleh dari lapangan yang relevan dengan masalah yang dibahas. Selanjutnya, menulis makalah campuran adalah menulis makalah yang pada penulisannya didasarkan pada kajian teoretis digabungkan dengan data empiris yang relevan dengan masalah yang akan dibahas.

Dari segi jumlah halaman, dapat dibedakan menjadi menulis makalah panjang dan menulis makalah pendek. Menulis makalah panjang adalah menulis makalah yang jumlah halamannya lebih dari 20 halaman, sedangkan menulis makalah pendek pada dasarnya sama dengan ketentuan penulisan artikel

nonpenelitian, kecuali abstrak dan kata kunci yang tidak harus ada.

b. Sistematika Makalah

Secara umum, sistematika makalah ilmiah terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti/isi, dan bagian akhir/penutup. (Universitas Negeri Malang, 2000:50—55; Suyitno, 2012:28).

- 1) Bagian Awal
 - a) Halaman sampul
 - b) Daftar isi
 - c) Daftar tabel dan gambar (jika ada)
- 2) Bagian Inti
 - a) Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, permasalahan atau topik bahasan, dan tujuan penulisan menulis makalah.
 - b) Teks utama/isi, yang berisi pembahasan topik-topik masalah.
 - c) Penutup, yang berisi simpulan dan saran.
- 3) Bagian Akhir
 - a) Daftar rujukan
 - b) Lampiran (jika ada)

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development*. Subjek penelitian adalah mahasiswa kelas A.2.1 Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, FKIP, Universitas Baturaja. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner), wawancara, dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik uji t yang dideskripsikan melalui program SPSS versi 16. Untuk melakukan penilaian menulis makalah, peneliti menggunakan rubrik pada Tabel 1.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Menulis Makalah

No.	Komponen Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1.	Isi		30
	a. Relevansi (judul, masalah, pembahasan)	10	
	b. Analisis Hasil Pembahasan	10	
	c. Ketepatan Simpulan	10	

2.	Organisasi Isi		20
	a. Kesatuan Paragraf	7	
	b. Kepaduan Paragraf	7	
	c. Pengembangan Paragraf	6	
3.	Tata Bahasa		10
	a. Penggunaan Kalimat efektif	5	
	b. Struktur Kalimat	5	
4.	Diksi		10
	a. Ketepatan Pemilihan Kata	5	
	b. Kesesuaian dan Ketepatan Penggunaan Kata	5	
5.	Ejaan		10
	a. Ketepatan Penulisan Kata	5	
	b. Ketepatan Tanda Baca	5	
6.	Notasi Ilmiah		20
	a. Sistematika Penulisan Makalah	7	
	b. Ketepatan Menulis Kutipan	7	
	c. Ketepatan Penulisan Daftar Pustaka	6	
Total Nilai		100	100

(Sumber: Wardarita, 2012:97)

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Identifikasi Kebutuhan Mahasiswa

Untuk mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa, pada tanggal 26 Maret 2016, peneliti menyebarkan angket terbuka kepada 26 subjek penelitian di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Baturaja. Subjek penelitian dikumpulkan di ruang kuliah (RK) 12 dan diberikan penjelasan tentang tata cara pengisian angket tersebut. Aspek-aspek yang dijadikan dasar informasi kebutuhan mahasiswa terhadap modul menulis makalah meliputi lima aspek, yaitu (1) kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran menulis makalah, (2) bentuk modul yang diinginkan oleh mahasiswa, (3) topik-topik dalam modul menulis makalah seperti materi, rangkuman, latihan, dan penilaian yang diinginkan oleh mahasiswa, (4) respons mahasiswa tentang kesulitan yang

dihadapi dalam pembelajaran menggunakan modul yang ada, dan (5) saran-saran mahasiswa kepada peneliti mengenai modul yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa tersebut diperoleh data tentang harapan mahasiswa sebagai berikut. Sebanyak 26 mahasiswa menginginkan modul yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan menulis makalah secara efektif dan aplikatif. Sebanyak 23 mahasiswa mengharapkan modul hasil pengembangan dalam pembelajaran menulis makalah hendaknya bersifat fleksibel (mudah dipahami). Hasil jawaban angket menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan modul menulis makalah yang terdiri dari (1) judul materi, (2) petunjuk belajar untuk dosen dan mahasiswa, (3) kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran, (4) materi pokok pembelajaran, (5) informasi pendukung, (6) rangkuman, (7) latihan, (8) penilaian, (9) glosarium, dan (10) daftar pustaka.

Berkaitan dengan topik-topik yang diinginkan oleh mahasiswa dalam modul menulis makalah, 26 mahasiswa membutuhkan modul yang berisi tentang menulis makalah. Selanjutnya, berkaitan dengan penyajian materi dalam modul menulis makalah, sebanyak 21 mahasiswa berpendapat perlu penyajian materi yang tepat, tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator, dan sesuai dengan penilaian melalui latihan-latihan soal yang bersifat praktis. Selain itu, mahasiswa menginginkan kegiatan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Mereka mengharapkan dosen dapat menjelaskan materi dengan contoh-contoh yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan menganalisis contoh-contoh tersebut bersama mahasiswa. Lalu, mahasiswa mengerjakan soal-soal latihan terhadap materi yang sudah diberikan oleh dosen.

Berkaitan dengan media dalam latihan yang diinginkan mahasiswa dalam modul menulis makalah, yaitu sebanyak 23 mahasiswa menginginkan modul yang diberikan contoh-contoh sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehari-hari dan dua mahasiswa mengharapkan contoh-contoh yang biasa saja. Berkaitan dengan kegiatan

latihan dan penilaian, sebanyak 24 mahasiswa membutuhkan modul yang dilengkapi dengan penilaian untuk tiap-tiap kegiatan pembelajarannya.

b. Identifikasi Kebutuhan Dosen

Untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan dosen, peneliti melakukan identifikasi kebutuhan kepada dua dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Baturaja melalui angket terbuka pada tanggal 29 Maret 2016. Aspek-aspek yang diidentifikasi dalam angket tersebut berkaitan dengan (1) Sumber modul menulis makalah yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, (2) harapan yang diinginkan oleh dosen dalam modul, (3) kendala-kendala yang dialami oleh dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran, (4) tanggapan terhadap penggunaan modul yang ada, meliputi kendala penggunaan, penyebab penggunaan, dan keunggulan bahan ajar, (5) saran terhadap pengembangan modul menulis makalah yang berkaitan dengan perwajahan atau sampul modul, dan (5) harapan dan tanggapan dalam penilaian pembelajaran menulis makalah.

Hasil penyebaran kuesioner kepada dosen, diperoleh data berikut ini. Sebanyak dua dosen menyatakan perlu modul menulis makalah yang isinya menyertakan materi, contoh-contoh, rangkuman, latihan, dan penilaian. Selanjutnya, bentuk modul yang diinginkan meliputi: (1) judul materi, (2) petunjuk belajar untuk dosen dan mahasiswa, (3) kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran, (4) materi pokok pembelajaran, (5) informasi pendukung, (6) rangkuman, (7) latihan, (8) penilaian, (9) glosarium, dan (10) daftar pustaka.

Berkaitan dengan materinya, dosen berpendapat perlu sedikit penyajian materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dapat dicapai secara cepat dan efektif. Selanjutnya, topik-topik materi yang diinginkan, sebanyak dua dosen menyatakan butuh materi tentang menulis makalah yang disertain petunjuk dan instruksi pembelajaran yang jelas serta mudah dipahami.

Berkaitan dengan bentuk penyajian materi (kegiatan belajar), sebanyak dua dosen membutuhkan penyajian materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, penyajian contoh-contoh, penyajian materi yang menyenangkan, dan penyajian latihan yang bersifat aplikatif. Selanjutnya, sebanyak dua orang dosen mengharapkan modul menulis makalah yang bersifat fleksibel, menarik, dan variatif.

Berkaitan dengan penilaian, sebanyak dua dosen mengharapkan evaluasi berupa tes mengerjakan latihan yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan menulis makalah.

Berkaitan dengan penggunaan bahan ajar yang ada, sebanyak dua dosen mempunyai kendala dalam mengajarkan menulis makalah. Kendala tersebut adalah kesulitan dalam penyampaian materi terhadap mahasiswa, khususnya dalam pemberian contoh dan penerapan materi-materi menulis makalah. Selain itu, dalam modul yang ada, masih tidak menyertakan latihan.

Berdasarkan hasil pengamatan dua orang dosen tersebut, mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi menulis makalah, khususnya yang bersifat analisis dan aplikasi. Hal ini didukung oleh kurangnya buku-buku sumber yang dimiliki oleh mahasiswa dan kurangnya minat baca mahasiswa.

Saran-saran yang disampaikan oleh dua orang dosen tersebut adalah sebagai berikut. (1) Hendaknya modul yang dikembangkan dilengkapi dengan panduan penyampaian materi pembelajaran dan penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa. (2) Hendaknya modul pengembangan dilengkapi dengan tujuan pembelajaran, materi, contoh-contoh, dan latihan. (3) Hendaknya modul pengembangan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk praktis dalam kegiatan pembelajaran menulis makalah bahasa Indonesia. (4) Hendaknya modul yang dikembangkan menggunakan bahasa yang standar dan mudah dipahami oleh mahasiswa.

d. Hasil Uji Lapangan

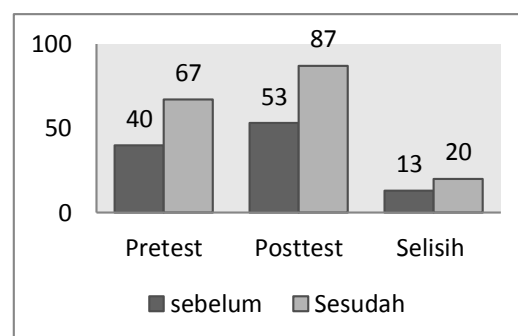
Uji lapangan terbatas ini dilaksanakan terhadap mahasiswa kelas A.2.1., Program Studi Pendidikan Bahasa,

Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja sebanyak 26 mahasiswa tahun akademik 2015/2016. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa memahami materi dalam modul.

Untuk mengukur kemampuan mahasiswa, peneliti melakukan tes dengan dua tahap, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 30 April 2016 sebelum mahasiswa diberikan modul hasil pengembangan. Selanjutnya, *posttest* dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2016 sesudah mahasiswa diberikan modul hasil pengembangan berikut penjelasannya.

Berdasarkan data nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dalam tes menulis makalah, secara keseluruhan terlihat bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa mengalami peningkatan. Nilai tertinggi pada kegiatan *pretest* sebelum mahasiswa menggunakan modul menulis makalah adalah 67. Setelah mahasiswa diberikan penjelasan dan menggunakan modul menulis makalah hasil pengembangan, nilai tertinggi mahasiswa mencapai 87. Sebaliknya, nilai terendah sebelum mahasiswa menggunakan modul menulis makalah hanya mencapai nilai 36 dan setelah diberikan modul hasil pengembangan nilainya adalah 53. Adapun perincian perolehan nilai mahasiswa tersebut dapat digambarkan pada grafik berikut ini.

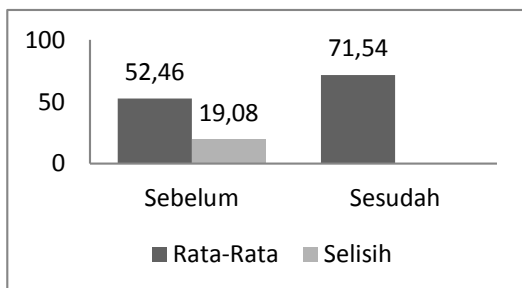
Grafik 1. Nilai Tes Menulis Makalah Sebelum dan Sesudah Menggunakan Modul Hasil Pengembangan



Jika dibandingkan dengan hasil tes menulis makalah sebelum mahasiswa menggunakan modul dan setelah mahasiswa menggunakan modul menulis makalah hasil pengembangan terlihat nilai rata-rata dan selisih nilai rata-rata yang diperoleh oleh

mahasiswa yang mengikuti kegiatan *pretest* dan *posttest* tersebut. Untuk lebih jelasnya, perhatikan grafik berikut ini.

Grafik 2. Nilai Rata-Rata dan Selisih Tes Menulis Makalah Sebelum dan Sesudah Menggunakan Modul Hasil Pengembangan.



e. Hasil Uji Statistik

Uji Statistik ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang ada tidaknya perbedaan tingkat kemampuan dan pemahaman menulis makalah mahasiswa sebelum mahasiswa menggunakan modul hasil pengembangan dan sesudah mahasiswa menggunakan bahan ajar hasil pengembangan. Uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16 melalui uji t (*t-test*). Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh data sebagai berikut.

1) Hasil Uji Statistik Deskriptif dan Uji Normalitas

Berdasarkan data nilai tes mahasiswa yang diperoleh dari tes menulis makalah, perhitungan statistik menulis makalah dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Statistik Deskriptif dari Pretest dan Posttest Menulis Makalah

	N	Ran ge	Mi ni mu m	Maxi mum	Me an	Std. Deviati on
Pretest	26	31	36	67	53. 46	9.052
Posttest	26	34	53	87	71. 27	7.713
Valid N (listwise)	26					

Tabel tersebut menunjukkan dari nilai tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada materi menulis makalah. Nilai terendah pada *pretest* adalah 36 dan nilai tertinggi adalah 67. Selanjutnya, nilai terendah pada *posttest* menulis makalah adalah 53 dan nilai tertinggi adalah 87. Nilai *mean* pada *pretest* menulis makalah adalah 53,46 dengan standar deviasi 9,052. Sebaliknya, nilai *mean* pada *posttest* menulis makalah adalah 71,27 dengan standar deviasi 7.713.

2) Hasil Uji t Menulis Makalah

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai yang signifikan antara sebelum dan sesudah *treatment* yaitu berupa modul *Menulis makalah* hasil pengembangan. Peneliti menggunakan uji t, yaitu *paired simpled Test*. Untuk lebih jelasnya, perhatikanlah tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji t Menulis Makalah Menggunakan *Paired Simple Test*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2- taile d)
	Mean	Std. Dev iation	Std. Erro r Mea n	95% Confide nce Interval of the Differe nce				
				Lo wer	Up per			
Pa Postt ir est - 1 Prete st	17. 80 8	4.66 5	.915	15. 92 3	19. 69 2	19.4 65	25	.000

Simple test pada menulis makalah menunjukkan nilai *mean* pada *pretest* dan *posttest* menulis makalah 17.808 dengan standar deviasi 4.665 dan sig (2-tailed) 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan nilai yang signifikan baik sebelum maupun sesudah menggunakan modul hasil pengembangan.

f. Hasil Wawancara

Wawancara dalam penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk melengkapi angket dan analisis kebutuhan modul hasil pengembangan. Wawancara tersebut ditujukan kepada dosen dan mahasiswa. Wawancara kepada mahasiswa dilakukan pada tanggal 28 Maret 2016, sedangkan wawancara kepada dua orang dosen dilakukan pada tanggal 29 Maret 2016.

Berdasarkan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah *Pengembangan Keterampilan Menulis*, modul *Menulis Makalah* dinyatakan sudah baik. Akan tetapi, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki di bagian ejaan, tata kalimat, dan latihan.

Berkenaan dengan materi dalam modul, nara sumber (dosen) memberikan saran yaitu hendaknya materi disesuaikan dengan silabus yang berlaku di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja. Selain itu, hendaknya modul menyajikan contoh-contoh yang lebih mudah dipahami mahasiswa agar modul hasil pengembangan lebih berkualitas. Bentuk evaluasi yang disarankan yaitu hendaknya dilengkapi dengan petunjuk soal yang jelas dan soal hendaknya mengarah pada keterampilan menulis makalah.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa, bahan ajar berupa modul menulis makalah sudah baik. Bahasa yang digunakan mudah dipahami, penyajian materi sudah baik, latihan-latihannya sudah terperinci, rangkuman sudah lengkap, dan ukuran hurufnya juga sudah baik. Oleh sebab itu, mahasiswa merasa senang menggunakan modul *Menulis Makalah* hasil pengembangan tersebut.

2. Pembahasan

a. Hasil Analisis Kebutuhan Mahasiswa dan Dosen

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa semester II, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Baturaja diperoleh data bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi menulis makalah. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, secara umum, mahasiswa membutuhkan modul menulis makalah yang mudah dipahami, menyenangkan, dan dilengkapi dengan petunjuk/intruksi pembelajaran, materi yang jelas, contoh-contoh yang dapat memudahkan mahasiswa memahami materi yang disajikan, rangkuman, latihan, penggunaan bahasa sederhana dan praktis, serta latihan atau penilaian untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa terhadap modul yang menyenangkan, modul ini diberi judul *Menulis Makalah* dan dilengkapi sampul modul yang didominasi oleh warna biru, dan di sampul tersebut dilengkapi dengan gambar dosen sedang menjelaskan materi menulis makalah dan gambar mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan menulis. Selain itu, pada bagian contoh dan rangkuman tiap-tiap materi diberi latar yang juga berwarna biru. Hal ini dilakukan peneliti untuk memberi motivasi dan menarik perhatian mahasiswa dalam membaca serta mempelajari modul menulis makalah yang dikembangkan.

Hasil identifikasi kebutuhan mahasiswa dan hasil identifikasi kebutuhan dosen dapat dikatakan relatif sama. Modul menulis makalah yang dianggap perlu oleh dosen adalah bahan ajar yang bersifat praktis/mudah dipahami, menyenangkan, dan dilengkapi dengan menyajikan petunjuk atau langkah-langkah kegiatan yang jelas, dan menyajikan penilaian yang jelas untuk tiap-tiap kegiatan pembelajaran menulis makalah. Selain itu, untuk memotivasi mahasiswa mempelajari bahan ajar menulis makalah yang dikembangkan, dosen mengharapkan modul harus memperhatikan penggunaan bahasa, diksi, penggunaan kalimat, penyajian contoh yang sesuai kebutuhan mahasiswa serta perwajahan yang dapat menimbulkan daya tarik mahasiswa untuk membaca dan mempelajari menulis makalah. Dengan demikian, modul menulis makalah yang dikembangkan ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

b. Pengaruh Modul

Berdasarkan hasil penghitungan uji-t menggunakan program SPSS versi 16 diketahui bahwa modul yang berjudul *Menulis Makalah* hasil pengembangan ini memiliki pengaruh yang potensial terhadap peningkatan kemampuan menulis makalah mahasiswa. Hasil perhitungan statistik uji-t tersebut memperlihatkan hasil sebelum dan sesudah penggunaan modul berbeda secara signifikan. Dengan kata lain, peningkatan kemampuan menulis makalah mahasiswa terjadi setelah menggunakan modul hasil pengembangan. Hal ini disebabkan oleh modul yang dikembangkan tersebut sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, penyajian materi dan contoh serta latihan yang jelas, penilaian, dan penggunaan bahasa yang sederhana dan praktis. Oleh sebab itu, modul harus dibuat pengalaman mahasiswa, dilengkapi dengan materi yang jelas dan mudah dipahami, dilengkapi dengan contoh-contoh untuk memudahkan mahasiswa memahami materi yang disajikan.

Modul harus dibuat pengalaman mahasiswa, dilengkapi dengan materi yang jelas dan mudah dipahami, dilengkapi dengan contoh-contoh untuk memudahkan mahasiswa memahami materi yang disajikan. Setiawan, dkk. (2007:1.44) menyatakan bahwa contoh dapat membantu dan memudahkan mahasiswa memahami materi yang disajikan, sehingga penyajian contoh di dalam bahan ajar itu menjadi faktor yang sangat penting.

Modul harus dilengkapi dengan latihan atau penilaian. Sehubungan dengan hal ini, Wahyuni dan Ibrahim (2012:5) mengemukakan kegiatan latihan dan penilaian itu berfungsi untuk: (1) meningkatkan kemampuan dan hasil belajar, (2) memperbaiki cara belajar, dan (3) menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik. Selain itu, dalam mengembangkan modul, Setiawan (2007:1.47) menjelaskan bahwa penggunaan bahasa yang praktis dan sederhana yang meliputi pemilihan ragam bahasa, diksi, kalimat efektif, dan penyusunan paragraf yang bermakna sangat berpengaruh terhadap manfaat modul

tersebut, sehingga memudahkan mahasiswa memahami ide/konsep yang disajikan dalam materi tersebut. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran menulis makalah dapat dilakukan lebih baik dan efektif.

Akhirnya, peneliti menyimpulkan hasil identifikasi kebutuhan modul mahasiswa dan dosen relatif sama dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran menulis makalah. Modul *Menulis Makalah* hasil pengembangan ini telah dikembangkan berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja. Selanjutnya, hasil perhitungan uji-t menunjukkan pengaruh yang potensial terhadap hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan modul hasil pengembangan tersebut.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

Pertama, mahasiswa semester II, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja memiliki kebutuhan yang beragam terhadap modul menulis makalah. Kebutuhan tersebut berkaitan dengan aspek isi dan aspek fisik modul. Dilihat dari aspek isinya, mahasiswa membutuhkan modul yang menyenangkan, materi yang dilengkapi dengan contoh-contoh untuk setiap materi yang disajikan secara jelas, latihan sesuai dengan materi yang terdapat dalam modul, serta isi modul yang dapat menambah dan meningkatkan wawasan pengetahuan mahasiswa. Dilihat dari aspek fisiknya, mahasiswa membutuhkan modul yang menarik baik dari desain sampulnya, warna yang digunakan, maupun bentuk dan ukuran huruf (*font*) yang digunakan, dan dapat memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan hasil pembelajaran menulis makalah.

Kedua, modul hasil pengembangan ini memiliki pengaruh yang potensial terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa terhadap hasil belajar menulis makalah melalui pemberian contoh-contoh

untuk memudahkan mahasiswa memahami materi dan pemberian latihan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Peningkatan kemampuan mahasiswa tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata sebelum mahasiswa menggunakan modul hasil pengembangan dan hasil nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan setelah mahasiswa menggunakan modul hasil pengembangan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kemristekdikti Republik Indonesia yang telah memberikan dana melalui Penelitian Dosen Pemula (PDP). Artikel ini ditulis berdasarkan hasil Penelitian Dosen Pemula yang didanai oleh Pemerintah Indonesia untuk pendanaan tahun 2016.

Daftar Pustaka

- Alex & Achmadi H.P. (2011). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen manajemen Pendidikan dasar dan menengah Depdiknas.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J.O. (2005). *The Systematic Design of Instruction*. Boston: Pearson.
- Dwiloka & Riana. (2005). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Setiawan, D., dkk. (2007). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyitno, I. (2012). *Menulis makalah dan Artikel: Teori, Contoh, dan Praktik Perlatihan*. Bandung: Refika Aditama.
- Universitas Negeri Malang. (2000). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: UNM.
- Wahyuni, S. & Ibrahim, A.S. (2012). *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Wardarita, R. (2012). *Kemampuan Menulis Karya Ilmiah: Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dan Penalaran Verbal*. Yogyakarta: Paraton.